

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah dalam rangka memecahkan suatu permasalahan. Fungsi penelitian yaitu mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecah masalah.¹ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field reseach) yang bersifat Deskriptif Kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala yang ada, yakni keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Jenis pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian.² Kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas atau frekuensinya. Maka pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, dalam penelitian dipahami yaitu faktor-faktor perceraian di Kalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Kabupaten Blitar.

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 1.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2011), hlm. 26.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Blitar, dan beberapa Ulama Perempuan NU dan Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Blitar. Alasannya yaitu belum ada yang meneliti dalam kasus ini di kabupaten Blitar. Hal ini sangatlah penting, karena juga dipertimbangkan apakah lokasi tersebut bisa memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian tindakan kehadiran peneliti tidak hanya sebagai perencana, pengumpul data tetapi peneliti terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti melakukan observasi langsung, melakukan wawancara terhadap ulama perempuan NU dan Muhammadiyah juga hakim perempuan di Kabupaten Blitar. Dalam penelitian alasan suami yang mentalak istrinya yang bekerja menjadi TKW pendapat ulama perempuan NU, Muhammadiyah juga hakim perempuan, peneliti dengan sendiri dan juga dibantu dengan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis data dan pada akhirnya ia pelapor hasil penelitian tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang dimana data diperoleh dan digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini sumber meliputi sebagai berikut :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber subyek penelitian. Yakni sumber data dari informasi atau wawancara dengan Hakim Perempuan Pengadilan Agama Blitar, Ulama Perempuan Nahdhatul Ulama Blitar, serta Ulama Perempuan Muhammadiyah Blitar.

b. Sumber Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data sekunder merupakan data pendukung proyek penelitian dan sebagai pelengkap data primer. Karena penelitian ini merupakan penelitian yang tidak terlepas dari kajian Hukum Islam, maka penulis menempatkan sekunder data yang berkenaan dengan kajian-kajian tersebut sebagai sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi/ Pengamatan

Observasi pengamatan dan pencatatan dengan skaisistematis fenomena-fenomena yang sudah diteliti. Dalam konteks ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana persepsi Ulama Perempuan dan Hakim Perempuan terkait alasan suami menceraikan istrinya yang bekerja menjadi TKW ditinjau dari Hukum Islam dan Hukum Positif. Adapun jenis observasi yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara melibatkan peneliti secara langsung di dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Oleh karena itu metode observasi ini penyusun gunakan sebagai metode sekunder atau pelengkap saja. Yaitu untuk melengkapi sekaligus untuk melengkapi untuk memperkuat serta menguji kebenaran data yang telah diperoleh dari hasil *interview* atau wawancara.

Alasan penyusun menggunakan metode observasi partisipan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dari seluk beluk kehidupan obyek yang akan diteliti, sehingga dengan demikian apa yang telah penyusun temukan dari hasil ini dapat lebih mendekati pada kondisi penelitian.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*indept interview*), yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung pada responden untuk mendapatkan informasi. Konteks penelitian ini, jenis *interview*

yang penyusun gunakan adalah *interview* bebas terpimpin, Karena penyusun mengunjungi langsung ke rumah atau tempat tinggal orang yang akan diwawancarai untuk menanyakan secara langsung hal-hal sekiranya perlu ditanyakan. Metode ini dipergunakan dalam rangka untuk mendapatkan keterangan atau data tentang persepsi Ulama Perempuan dan Hakim Perempuan terkait alasan suami mentalak istrinya yang bekerja menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) ditinjau dari Hukum Islam dan Hukum Positif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, transkrip, buku, dokumen, rapat, atau catatan harian. metode ini dipergunakan dalam rangka melakukan pencatatan dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Dari hasil penelitian yang diperoleh akan diperiksa serta dianalisis secara kualitatif yaitu dengan memberikan gambaran mengenai informan serta masalah-masalah yang terjadi dalam lingkup rumah tangga dan metode penelitian yang di gunakan yaitu studi kasus, dimana dari hasil penggambaran informasi data akan diinterpretasikan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektif, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang domain dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.³

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara Triangulasi, Triangulasi adalah Peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmuwan. Sehingga peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber.⁴ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar

³ Aan Komariah dan Djam'an Satori, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 28

⁴ Lexy J. Meleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Edisi Revisi, hlm. 327

data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵

H. Tahapan Penelitian

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian, dengan tujuan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang valid dengan maksimal. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Tahap persiapan, peneliti perlu melakukan survey sebelum melakukan penelitian secara resmi. Tujuannya untuk mencari responden yang sesuai dengan penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data yang bisa dipertanggungjawabkan sebagai data yang valid dalam sebuah penelitian. Selain itu peneliti mampu mengetahui keadaan yang sebenarnya dari lokasi penelitian.

Tahap sebelum terjun ke lapangan yaitu meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, yaitu dengan melakukan pencarian teori-teori mengenai perceraian dari berbagai macam sumber seperti buku-buku penunjang, serta internet, serta mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada informan untuk mengumpulkan data yang diinginkan

⁵ .*ibid*, hlm. 330

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penelitian akan dilakukan di kabupaten Blitar. peneliti akan mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, setelah peneliti mendapatkan data yang sudah cukup dari lapangan, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut, kemudian menelaahnya dan melakukan pengkajian lebih mendalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut akan mudah untuk dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Laporan

Dalam penulisan laporan, apa yang menjadi isi dari laporan tersebut sangatlah berpengaruh terhadap hasil akhir suatu penelitian, sehingga dalam penulisan laporan, haruslah berhati-hati dan cermat dalam penguraian kata, penyajian data dan sistematika Bahasa yang digunakan. Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Setelah ketiga tahap diatas dilaksanakan, maka keseluruhan dari hasil yang telah dianalisis tersebut kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk laporan penelitian. Hasil dari laporan harus mudah dimengerti dan harus bisa menjadi sebuah pokok dari sebuah

penelitian yang dilakukan, karena tingkat keberhasilan yang akan dicapai oleh peneliti tergantung pada isi dan bentuk laporan yang disajikan.